

**PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK ATAS
ACTIVITY- BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA
JUAL DI PERUSAHAAN MB**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Alice Eleora Suteja
6041901151**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2023**

**THE ROLE OF ACTIVITY-BASED COSTING PRICE
CALCULATIONS IN DETERMINING THE SELLING PRICE IN
MB COMPANY**



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting***

**By:
Alice Eleora Suteja
6041901151**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA
SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2023**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK ATAS *ACTIVITY-BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA JUAL DI
PERUSAHAAN MB

Oleh:
Alice Eleora Suteja
6041901151

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia,SE.,AMA.,M.Ak.,CMA

Pembimbing Skripsi

Felisia,SE.,AMA.,M.Ak.,CMA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alice Eleora Suteja
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 31 Oktober 2001
NPM : 6041901151
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK ATAS ACTIVITY- BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA JUAL DI PERUSAHAAN MB

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Felisia,SE.,AMA.,M.Ak.,CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2023

Pembuat pernyataan : Alice Eleora Suteja



(Alice Eleora Suteja)

ABSTRAK

Industri furnitur mengalami beberapa trend dan perkembangan yang cepat. Permintaan yang mendunia untuk furniture, termasuk produk-produk bergaya industri telah meningkat. Dengan kemajuan logistik dan perdagangan internasional, perusahaan harus memperhatikan setiap bagian saat mengoperasikan industrinya. Salah satu bagian penting yang harus diperhatikan yaitu menentukan harga jual produk. Hal tersebut dapat ditetapkan sesuai perhitungan harga pokok produk yang sesuai dan benar dengan memakai metode *Activity-Based Costing*.

Alasan penelitian berikut memilih metode *Activity-Based Costing* dikarenakan perusahaan mempunyai banyak kegiatan produksi yang dilaksanakan dan seharusnya memakai sumber daya yang berbeda pada ketiga macam produk. Metode *Activity-Based Costing* merupakan metode yang cocok untuk digunakan oleh perusahaan ini dikarenakan bisa dilakukan perhitungan biaya untuk setiap kegiatan dan harga pokok produk pada setiap produk sesuai dengan biaya yang digunakan oleh produk. Mayoritas perusahaan menggunakan sistem biaya tradisional untuk memperhitungkan harga pokok produknya. Padahal sistem biaya tradisional kurang tepat dikarenakan semua biaya dibebankan kepada produk dengan memakai dasar alokasi jumlah unit atau output yang didapatkan. Sebenarnya jumlah biaya yang dikonsumsi pada setiap *final cost object* berbeda-beda.

Pada penelitian berikut menggunakan metode studi deskriptif. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk bisa mendapatkan kesimpulan dan saran yang bisa bermanfaat. Perusahaan MB merupakan perusahaan furnitur yang memproduksi produk sofa, meja makan, dan lemari. Data yang digunakan pada biaya yang ada saat periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 di perusahaan MB dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hingga sekarang perusahaan MB masih memakai metode tradisional untuk memperhitungkan harga pokok produk. Metode tradisional menghasilkan nominal yang tidak sesuai dikarenakan setiap produk yang dihasilkan memakai biaya tidak langsung tidak bisa di pukol rata. Dari hasil perhitungan penulis didapatkan perusahaan MB menetapkan harga jual lebih rendah dari yang seharusnya.

Maka dari itu, agar harga pokok produk lebih tepat dan sesuai menggunakan metode *Activity-Based Costing*. Metode *Activity-Based Costing* merupakan sistem pembebanan biaya ke setiap kegiatan terlebih dahulu, setelah itu dibebankan ke *final cost object*. Jika sudah mendapatkan informasi harga pokok produk, selanjutnya menetapkan harga jual yang bisa dilakukan dengan dua metode. Dua metode tersebut merupakan metode *market based pricing* dan *cost based pricing*. Metode *market based pricing* menganalisa harga pasar untuk menentukan harga jual, sedangkan pada metode *cost based pricing* menjumlahkan harga pokok produk dengan keuntungan dari persentase yang ingin didapatkan untuk menentukan harga jual.

Kata Kunci: *Activity-Based Costing*, Harga Pokok Produk, Harga Jual, *final cost object*

ABSTRACT

The furniture industry has experienced several trends and rapid developments. The worldwide demand for furniture, including industrial style products, has increased. With the advancement of logistics and international trade, companies must pay attention to every part when operating their industry. One important part that must be considered is determining the selling price of the product. This can be determined according to the appropriate and correct calculation of the cost of the product using the Activity-Based Costing method.

The reason for this research choosing the Activity-Based Costing method is because the company has many production activities carried out and should use different resources for the three types of products. The Activity-Based Costing method is a suitable method for use by this company because it can calculate the cost for each activity and the cost of the product for each product in accordance with the costs used by the product. Most companies use a traditional costing system to calculate the cost of their products. Even though the traditional cost system is less precise because all costs are charged to products using the allocation base for the number of units or output obtained. Actually the amount of costs consumed in each final cost object varies.

In the following research using descriptive study method. Data is collected and analyzed to be able to get conclusions and suggestions that can be useful. MB is a furniture company that produces sofas, dining tables and cabinets. The author uses existing cost data for the period January 1, 2022 to December 31, 2022 at the MB company by conducting interviews, observations, and documentation. Until now the MB company still uses traditional methods to calculate the cost of products. The traditional method produces inappropriate nominal values because each product produced uses indirect costs and cannot be averaged. From the results of the calculations, the writer finds that the MB company sets a lower selling price than it should.

Therefore, so that the cost of the product is more appropriate and appropriate to use the Activity-Based Costing method. The Activity-Based Costing method is a system of assigning costs to each activity first, after which it is charged to the final cost object. If you have obtained basic product information, then determine the selling price which can be done using two methods. The two methods are market based pricing and cost based pricing methods. The market based pricing method analyzes market prices to determine the selling price, while the cost based pricing method adds up the cost of the product with the profit from the proportion that wants to determine the selling price.

Keywords: Activity-Based Costing, Product Cost, Selling Price, final cost object

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk Atas Activity- Based Costing Dalam Penentuan Harga Jual Di Perusahaan MB." Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing penulis Ketua Program Sarjana Akuntansi yang selalu bersedia menyediakan waktu untuk membimbing penulis, memberikan ilmu-ilmu, memberikan pengajaran serta arahan dari awal sampai skripsi peneliti selesai.
2. Ibu Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali yang selalu mendampingi, membantu, dan memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Bapak Rivaldi selaku direktur keuangan pada perusahaan MB yang telah menyediakan waktu untuk memberikan informasi relevan pada penulisan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan perusahaan MB yang telah membantu memberikan informasi mengenai kegiatan perusahaan dan pengalaman langsung kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan setiap ilmu serta membantu penulis dalam berbagai hal selama proses perkuliahan.
7. Yola, Ully, Audy, Alex, Eca, Abel, dan Annory selaku teman dekat peneliti yang selalu memberikan dukungan untuk peneliti sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi dan terus berlanjut.
8. Keluarga besar Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan 2019.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan dan menerima kritik

dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki penulisan skripsi ini. Diharapkan melewati skripsi ini, dapat memberikan manfaat baik bagi perusahaan MB dan pembaca.

Bandung, Juli 2023
Alice Eleora Suteja

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Biaya Organisasi Manufaktur..... | 6 |
| 2.1.1 Biaya Produksi | 6 |
| 2.1.2 Elemen-Elemen Biaya Produksi | 6 |
| 2.1.3 Biaya Non Produksi..... | 7 |
| 2.2 Harga Pokok Produk..... | 7 |
| 2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produk..... | 7 |
| 2.2.2 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produk | 7 |
| 2.3 Metode Pembebanan Biaya..... | 9 |
| 2.3.1 Traditional <i>Costing</i> System | 9 |
| 2.3.1.1 Pengertian Traditional <i>Costing</i> System | 9 |
| 2.3.1.2 Kelebihan dan Kelemahan Traditional <i>Costing</i> System | 9 |
| 2.3.2 <i>Activity-Based Costing</i> System | 11 |
| 2.3.2.1 Pengertian <i>Activity-Based Costing</i> System | 11 |
| 2.3.2.2 Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity-Based Costing</i> | |
| System | 16 |
| 2.4 Harga Jual Produk | 18 |
| 2.4.1 Pengertian Harga Jual Produk..... | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4.2 Metode Penetapan Harga Jual Produk..... | 19 |
| 2.4.2.1 <i>Cost Based pricing</i> | 19 |
| 2.4.2.2 <i>Market Based Pricing</i> | 19 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | 21 |
| 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.1.3 Jenis dan Sumber Data..... | 23 |
| 3.2 Unit Penelitian..... | 23 |
| 3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan..... | 23 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1 Biaya Produksi dan Non Produksi Pada Perusahaan MB..... | 28 |
| 4.2 Perhitungan Harga Pokok Produk Pada Perusahaan MB..... | 31 |
| 4.3 Perhitungan Harga Pokok Produk Pada Perusahaan MB dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i> | 34 |
| 4.3.1 Mengidentifikasi Kegiatan yang Terjadi pada Perusahaan MB | 36 |
| 4.3.2 Pembebanan Biaya Tidak Langsung kepada Masing-Masing Kegiatan..... | 37 |
| 4.3.3 Identifikasi Resource <i>Cost Driver</i> dari Masing-Masing Biaya Tidak Langsung..... | 43 |
| 4.3.4 Mengidentifikasi <i>Activity Cost Driver</i> dari Masing-Masing Kegiatan..... | 45 |
| 4.3.5 Perhitungan Tarif untuk Masing-Masing Kegiatan..... | 46 |
| 4.3.6 Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity Based Costing</i> | 52 |
| 4.4 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk yang Digunakan Perusahaan Dengan Harga Pokok Produk dengan <i>Activity-Based Costing System</i> | 55 |
| 4.5 Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produk dengan <i>Activity-Based Costing System</i> Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan MB..... | 55 |

| | |
|--|-----------|
| 4.6 Perbandingan Harga Jual Menurut Perusahaan Dengan Harga Jual berdasarkan harga pokok produk menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i> | 57 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 59 |
| 5.2 Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Elemen-Elemen Biaya Pada Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022..... | 28 |
| Tabel 4.2 | Klasifikasi Biaya Produksi dan Non Produksi Pada perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 | 31 |
| Tabel 4.3 | Pembebanan Biaya Langsung Sofa oleh Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 | 32 |
| Tabel 4.4 | Pembebanan Biaya Langsung Meja Makan oleh Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 | 32 |
| Tabel 4.5 | Pembebanan Biaya Langsung Lemari oleh Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 | 32 |
| Tabel 4.6 | Pembebanan Biaya Tidak Langsung oleh Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 | 32 |
| Tabel 4.7 | Perhitungan Biaya Penyusutan Mesin | 33 |
| Tabel 4.8 | Perhitungan Total Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung untuk Setiap Produk oleh Perusahaan MB Periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022..... | 33 |
| Tabel 4.9 | Pembebanan Biaya Langsung Utama sofa oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 34 |
| Tabel 4.10 | Pembebanan Biaya Langsung sofa oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 34 |
| Tabel 4.11 | Pembebanan Biaya Langsung meja makan oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 35 |
| Tabel 4.12 | Pembebanan Biaya Langsung meja makan oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 35 |
| Tabel 4.13 | Pembebanan Biaya Langsung lemari oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 35 |
| Tabel 4.14 | Pembebanan Biaya Langsung lemari oleh Penulis untuk Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 35 |
| Tabel 4.15 | Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Mesin pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 37 |
| Tabel 4.16 | Pengalokasian Biaya Listrik pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 38 |
| Tabel 4.17 | Pengalokasian Biaya Gaji pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 39 |
| Tabel 4.18 | Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Bangunan pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 39 |
| Tabel 4.19 | Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Kendaraan pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 40 |
| Tabel 4.20 | Pengalokasian Biaya Pemeliharaan Kendaraan pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 41 |
| Tabel 4.21 | Pengalokasian Biaya THR pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 41 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| Tabel 4.22 | Resource <i>Cost Driver</i> dari Masing-Masing Biaya Tidak Langsung pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 43 |
| Tabel 4.23 | Presentase Pembebanan Biaya Tidak Langsung pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 44 |
| Tabel 4.24 | Daftar Kegiatan Beserta <i>Activity Cost Driver</i> dan Kuantitas dari Setiap Kegiatan | 46 |
| Tabel 4.25 | Pembebanan Biaya Tidak Langsung pada Masing-Masing Kegiatan | 47 |
| Tabel 4.26 | Tarif Masing-Masing Kegiatan | 49 |
| Tabel 4.27 | Pembebanan Biaya Kegiatan ke Produk Sofa pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 50 |
| Tabel 4.28 | Pembebanan Biaya Kegiatan ke Produk Meja Makan pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022..... | 51 |
| Tabel 4.29 | Pembebanan Biaya Kegiatan ke Produk Lemari pada Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 | 52 |
| Tabel 4.30 | Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity based costing</i> | 53 |
| Tabel 4.31 | Perbandingan Harga Pokok | 55 |
| Tabel 4.32 | Harga Jual Produk Menurut Perusahaan | 56 |
| Tabel 4.33 | Perhitungan Harga Jual Produk Menurut <i>Activity based costing</i> | 56 |
| Tabel 4.34 | Perbandingan Harga Jual Menurut harga pokok produk Perusahaan Dengan harga jual dari harga pokok produk menurut <i>Activity based costing</i> | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| Gambar 2.1 | Struktur Organisasi Perusahaan | 25 |
| Gambar 4.1 | Struktur Biaya <i>Activity-Based Costing</i> System di Perusahaan MB | 54 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan usaha didirikan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan pengeluaran biaya yang minimal. Dalam rangka persaingan usaha yang semakin ketat antar perusahaan, produsen perlu meningkatkan efektivitas usaha dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Untuk mengatasi persaingan yang ketat ini, perusahaan harus mempunyai strategi yang terencana agar tidak kalah saing dipasaran. Strategi ini bisa berupa penetapan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual yang benar.

Menurut Hansen & Mowen (2007:162) sistem perhitungan biaya tradisional adalah perhitungan biaya produk dengan membebankan biaya dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung pada produk dan biaya *overhead* dibebankan dengan menggunakan penggerak aktivitas unit. Kelemahan sistem biaya tradisional menurut Garrison and Noreen (2006:442-443) yaitu hanya membebankan ke produk, membebankan semua biaya produksi ke produk, menghitung tarif *overhead* yang ditentukan di muka dihitung dengan membagi biaya *overhead* dengan ukuran aktivitas yang dianggarkan. Dalam suatu perusahaan saat melakukan perhitungan harga pokok produk sebaiknya menggunakan metode *Activity-Based Costing* (ABC). Harga pokok produk merupakan aspek penting yang menentukan pengambilan keputusan dalam bisnis. Perhitungan harga pokok produk yang tidak akurat akan berdampak negatif yaitu timbulnya kesalahan dalam menentukan keputusan perusahaan.

Menurut Datar dan Rajan (2018), harga jual produk adalah nominal angka di mana perusahaan akan melakukan penjualan terhadap produk perusahaan. Harga jual menurut Mulyadi (2015:78) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga tersebut sudah menutupi semua biaya yang dikeluarkan untuk biaya produksi serta laba perusahaan. Kesalahan dalam menentukan harga jual produk yaitu apabila salah satu jenis produk merugikan perusahaan. Apabila itu terjadi maka proses produksi harus dihentikan. Perusahaan akan mendapatkan dampak negatif apabila perhitungan harga pokok produk tidak akurat dilakukan. Akan tetapi, masih banyak perusahaan yang menerapkan sistem tradisional dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produk.

Salah satu perusahaan yang masih menerapkan sistem tradisional yaitu perusahaan MB. Di dalam sistem tradisional dalam perhitungan

biaya produk, penerapan biaya produksi dilakukan pada biaya langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan produk. Secara tradisional, biaya tidak langsung dialokasikan secara keseluruhan. Hal ini bisa menyebabkan berbagai masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya sebenarnya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut. Akibatnya, dalam perusahaan MB akan ada produk yang dibebankan terlalu rendah (*under costing*) dan terlalu tinggi (*over costing*).

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai perusahaan MB yang masih memakai sistem tradisional dalam perhitungan biaya produknya. Penetapan harga jual dalam perusahaan MB dilakukan dengan menambahkan presentase *markup* dari total biaya produk. Dengan menggunakan metode ABC diharapkan perusahaan dapat menghitung biaya produk lebih akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat pula.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana sistem pembebanan biaya produksi dan non produksi yang selama ini dilakukan oleh MB?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing*?
3. Bagaimana pengaruh perhitungan harga pokok produk dengan *Activity-Based Costing* terhadap harga jual pada MB?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pembebanan biaya produksi dan non produksi yang selama ini diterapkan oleh MB.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing*.
3. Mengetahui pengaruh perhitungan harga pokok produk dengan *Activity-Based Costing* terhadap harga jual pada MB.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti:

1. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis lebih memahami mengenai perhitungan anggaran pokok penjualan menggunakan metode *Activity-Based Costing*. Selain itu, dengan penelitian ini, penulis dapat membandingkan mengenai sistem tradisional dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC).

2. Bagi Perusahaan (MB)
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan agar dapat memeriksa cara dan hasil perhitungan harga pokok penjualan perusahaan yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan.
3. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan anggaran pokok penjualan dengan metode *Activity-Based Costing* pada perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan harus melalui proses produksi yang ketat saat menciptakan produk dan barang untuk dijual kepada konsumen. Setiap barang yang dijual oleh perusahaan MB pasti telah melewati berbagai proses salah satunya proses produksi. Perusahaan berusaha untuk memproduksi suatu produk dengan efisien agar dapat dijual ke pelanggan dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas produk tersebut. Ada banyak jenis proses produksi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, tergantung dari tujuan produksi, jumlah produksi, dan alat teknologi.

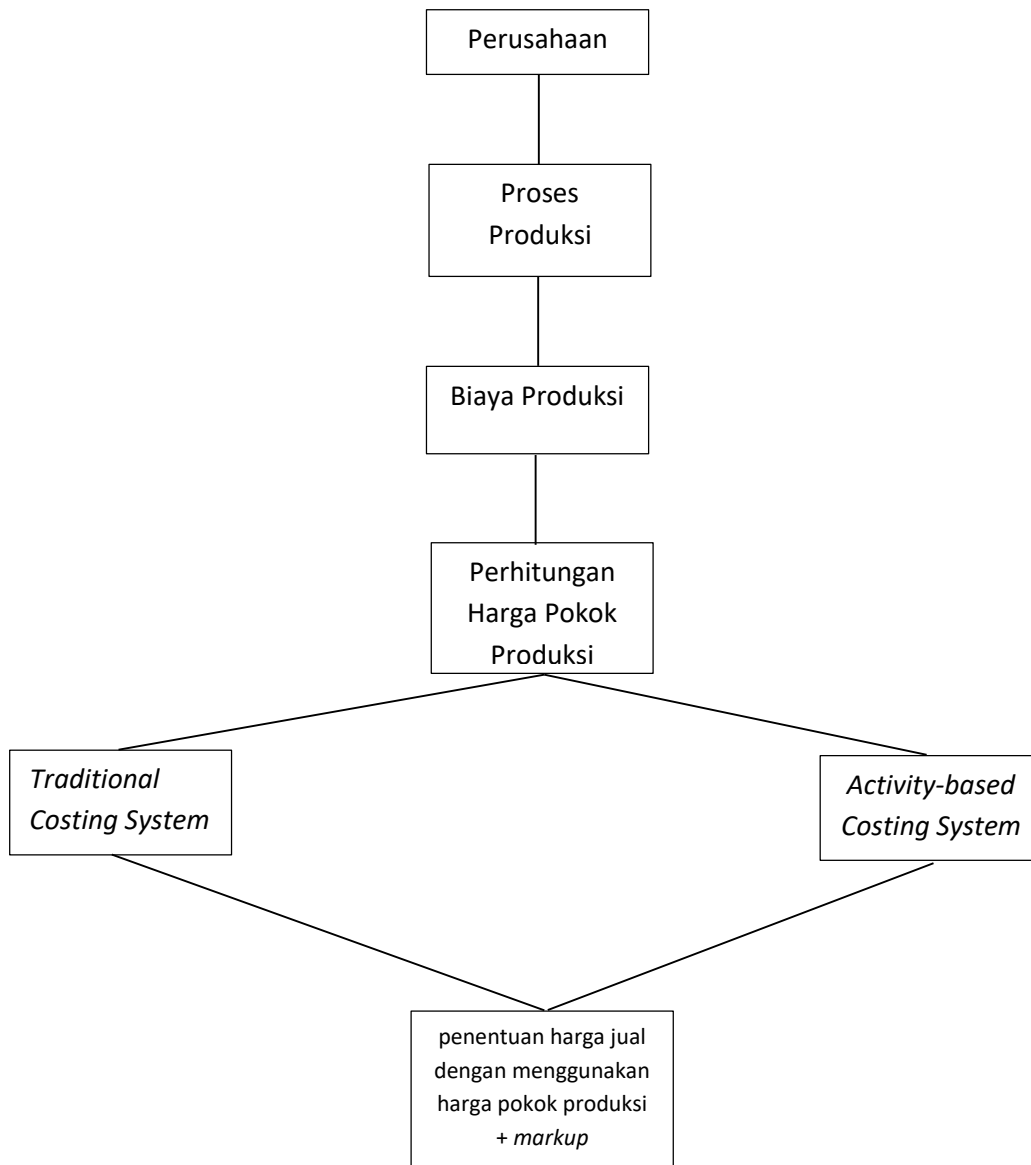
Untuk menghasilkan sebuah produk, ada biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yaitu biaya produksi. Adapun penggolongan biaya produksi menurut Carter (2015) yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap jual. Biaya ini nantinya akan menimbulkan terbentuknya harga pokok produk.

Perusahaan MB menerapkan sistem perhitungan tradisional yang tidak dapat lagi membebaskan biaya overhead untuk setiap produk yang dihasilkan. Produk yang diproduksi menghasilkan pengeluaran biaya tidak langsung yang berbeda-beda maka tidak bisa dipukul rata untuk tiap produknya. Sistem *Activity-Based Costing* (ABC) merupakan salah satu sistem pembebanan biaya yang bisa menciptakan perhitungan yang sesuai dan benar. Pengeluaran dikelompokkan sesuai dengan aktivitas yang berjalan di perusahaan. Dengan menerapkan *Activity based costing* (ABC), informasi biaya yang dihasilkan akan lebih sesuai dan benar.

Harga jual menurut Mulyadi (2015:78) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*. *Markup pricing* atau yang juga disebut dengan *cost-plus pricing*, merupakan strategi penetapan harga di mana perusahaan bisa menentukan harga berdasarkan margin keuntungan yang diinginkan.

Menurut Datar dan Rajan (2018), harga jual produk adalah nominal angka di mana perusahaan akan melakukan penjualan terhadap produk perusahaan. Perusahaan MB menetapkan harga jual dengan metode *cost based pricing*. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perhitungan harga pokok produk menggunakan metode *Activity-Based Costing (ABC)* pada perusahaan MB dan penetapan harga jual menggunakan *cost based pricing*.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Perusahaan MB